**PERANAN PENDIDIK TERHADAP KEMAJUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA**

1. Pendahuluan

Melihat kemajuan pendidikan di negara-negara tetangga, pendidikan Indonesia yang sudah sekian lama berjalan masih terlihat kurang menampakkan hasil yang memuaskan. Penetapan standar proses pendidikan merupakan kebijakan yang sangat penting dan stategis untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. Pencapaina standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan memengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan, namun demikian, tidak mungkin upaya meningkatkan kualitas dilakukan dengan memperbaiki setiap komponen secara serempak.

Namun, komponen yang selama ini memengaruhi proses pendidikan adalah guru (pendidik). Hal ini memang wajar, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna.

1. Pembahasan

Guru berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berhubungan dengan perencanaan, implementasi, dan penilaian. Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran, dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan. Sebagai pengimplementasi rencana pengajaran yang telah disusun, guru hendaknya mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada dan berusaha “memoles” setiap situasi yang muncul menjadi situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Pada saat melaksanakan kegiatan evaluasi, guru harus dapat menetapkan prosedur dan teknik evaluasi yang tepat. Jika tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada kegiatan perencanaan belum tercapai, maka ia harus meninjau kembali serta rencana implementasinya dengan maksud untuk melakukan perbaikan. Dalam proses belajar-mengajar, pendidik memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Yakni memberikan pengetahuan, sikap dan nilai dan keterampilan.

Dengan kata lain tugas dan peran pendidik yang utama terletak di bidang pengajaran. Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk dapat mengelola (manajemen) kelas, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pengajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 2, guru dikatakan sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dam sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.[[1]](#footnote-1)

Beberapa faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia dimulai dari sosok seorang guru. Faktor-faktor itu seperti, kualitas guru, profesionalisme seorang guru, perilaku mengajar guru, sampai dengan kesejahteraan guru. Permasalahan yang dialami oleh tenaga pendidik adalah:

1. Jumlah guru yang sangat banyak
2. Penyebaran guru yang tidak merata
3. Jumlah guru yang belum memiliki kualifikasi akademis
4. Banyaknya guru yang berkompetensi rendah
5. Banyak guru yang mendapatkan pendapatan rendah.

Penyebab kurang berhasilnya pendidikan di Indonesia di antaranya adalah masalah profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang masih belum memadai utamanya dalam hal bidang keilmuannya. Misalnya guru Biologi dapat mengajar Kimia atau Fisika. Ataupun guru IPS dapat mengajar Bahasa Indonesia. Memang jumlah tenaga pendidik secara kuantitatif sudah cukup banyak, tetapi mutu dan profesionalisme belum sesuai dengan harapan. Banyak diantaranya yang tidak berkualitas dan menyampaikan materi yang keliru sehingga mereka tidak atau kurang mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar berkualitas. [[2]](#footnote-2)

Informasi tentang kondisi pendidikan di Tanah Air yang masih dalam proses pembenahan ini diakui atau tidak guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Karena pada dasarnya guru merupakan motivator, komunikator, dan  fasilitator siswa untuk dapat belajar dan juga tempat bertanya terhadap materi pelajaran yang sulit serta untuk mengarahkan dan membina para siswa dalam semua aktifitas akademiknya. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kualitas murid.

Bahkan dapat juga dikatakan jika guru dalam dalam proses pembelajarannya sesuai dengan tugas profesi yang di “emban” baik dalam disiplin keilmuannya maupun dalam seni proses pembelajarannya, maka dapat diprediksikan hasilnya-pun akan menjadi lebih baik. Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas, yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana mencetak seorang guru yang memiliki kapabilitas keilmuan yang memadai dalam bidangnya, atau guru yang memiliki keluasan ilmu serta kematangan profesional. Mencetak guru yang profesional ini dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan kualitas pendidikan atau mutu pendidikan menjadi lebih baik.

Untuk itu, profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk mampu bersaing di forum regional, nasional, maupun internasional. Berikut ini beberapa ukuran guru professional, diantaranya sebagai berikut :

1. Memiliki komitmen kepada siswa dalam proses pembelajaran
2. Menguasai bahan ajar dan cara mengajar secara mendalam
3. Bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa melalui beberapa evaluasi
4. Mempu berfikir sistematik dalam tugasnya.

Banyaknya jumlah guru yang ada di Indonesia, tetapi tidak mempunyai kemampuan ilmu untuk mengajar. Hal ini sangat memengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Seharusnya pemerintah harus peka terhadap permasalahan ini, agar pendidikan di Indonesia bisa berkembang seperti di negara-negara maju. Selain itu, penyebaran guru-guru yang tidak merata di daerah-daerah pelosok tanah air. Dan tidak adanya perhatian yang lebih bagi guru-guru yang telah ikhlas mengabdi untuk memajukan pendidikan di Indonesia melalui upah (gaji) bagi guru tersebut.

1. Kesimpulan

Apabila ingin memajukan pendidikan di Indonesia, pemerintah harus memperhatikan para guru dari segala hal. Mulai dari kualitas guru, kompetensi guru, profesionalisme guru, dan pendapatan guru. Dalam peningkatan Mutu Pendidikan, guru juga memiliki peran antara lain :

1. sebagai salah satu komponen sentral dalam system pendidikan,
2. sebagai tenaga pengajar sekaligus pendidik dalam suatu instansi pendidikan (sekolah maupun kelas bimbingan),
3. penentu mutu hasil pendidikan dengn mencetak peseta didik yang benar-benar menjadi manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman danbertaqwa kepada Tuhan YME, percaya diri, disiplin, dan bertnggung jawab,
4. sebagai faktor kunci, mengandung arti bahwa semua kebijakan, rencana inovasi, dan gagasan pendidikan yang ditetapkan untuk mewujudkan perubahan system pendidikan, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan,
5. sebagai pendukung serta pembimbing peserta didik sebagai generasi yang akan meneruskan estafet pejuang bangsa untuk mengisi kemerdekaan dalam kancah pembangunan nasional serta dalam penyesuaian perkembangaanjaman dan teknologi yang semakin spektakuler,
6. sebagai pelayan kemanusiaan di lingkungan masyarakat,
7. sebagai pemonitor praktek profesi.[[3]](#footnote-3)

**PERANAN PENDIDIK TERHADAP KEMAJUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA**



NAMA : AMELIA WIDYASTUTI

NIM : 1101075001

PRODI : PENDIDIKAN B. JEPANG

SEMESTER : II ( DUA )

1. http://sambasalim.com/pendidikan/hakikat-seorang-guru.html [↑](#footnote-ref-1)
2. Dahrin, D. 2000. Memperbaiki Kinerja Pendidikan Nasional Secara Komprehensip: Transformasi Pendidikan. Komunitas, Forum Rektor Indonesia. Vol.1 No. Hal. 24. [↑](#footnote-ref-2)
3. Naniek Setijadi . 2004 . Tantangan Profesionalisme Guru Masa Depan . Jakarta : Tempo Interaktif [↑](#footnote-ref-3)